UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Ranah Sungkai

1. Sejarah Desa Ranah Sungkai

Desa Ranah Sungkai adalah pecahan dari Kelurahan Batu Bersurat, yang terbagi karena pembuatan listrik tenaga air (PLTA) Koto Panjang. nama Ranah Sungkai diambil dari nama tempat ona dan banyak ditumbuhi pohon sungkai, dan seluruh pemuka masyarakat waktu itu sepakat memberi nama Ranah Sungkai. Desa Ranah Sungkai pada saat itu dengan jumlah kepala keluarga 337 dengan jumlah penduduk 1349 jiwa, yang dipimpin pejabat sementara (PJS) Damiri sebagai Kepala Desa selanjutnya tepat pada tahun 2005 dilakukan pemilihan Kepala Desa dengan jumlah calon sebanyak 4 orang[24]:

1. Syahrul Azis
2. Damiri
3. Elvi Yasri
4. Zahidi

Dari ke empat calon tersebut terpilihlah Bapak Syahrul Azis sebagai Kepala Desa Ranah Sungkai untuk periode 2005-2010 Pada masa pemerintahan Syahrul Azis disamping berupaya untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa melalui pemerintahan Kabupaten Provinsi dan Pusat. Kegiatannya juga banyak digunakan untuk

[24] Profil Desa Ranah Sungkai

menata kelembagaan kelompok masyarakat seperti kelompok pertanian/perkebunan dan perikanan walaupun bersifat sederhana, dengan harapan nantinya kelompok masyarakat ini bisa untuk memperbaiki serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ranah Sungkai. Selanjutnya pada tahun 2010 masyarakat Desa Ranah Sungkai kembali melakukan pesta demokrasi untuk ke 2 kalinya dengan calon Kepala Desa sebanyak 3 orang sbb:

a. Syahrul Azis
b. Mashuri
c. Suhardi

Pada pemilihan Kepala Desa Ranah Sungkai pada tahun 2010-2015 terpilihlah Bapak Suhardi sebagai Kepala Desa Ranah Sungkai. Setelah lima tahun berjalan dimasa pemerintahan Bapak Suhardi sudah banyak perubahan dan perkembangan Desa Ranah Sungkai, dan dimasa jabatan Bapak Suhardi habis, dilanjutkan oleh pejabat sementara (PJS) oleh Afitri menjelang pemilihan Kepala Desa yang yang Insya Allah akan dilaksanakan di bulan Juni 2015[25].

2. Visi dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa (BPD) dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra

[25] Profil Desa Ranah Sungkai, Tahun 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama, sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di Desa dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Ranah Sungkai dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi[26].

a. Visi Desa

Kebersamaan dalam membangun demi Desa Ranah Sungkai yang lebih maju rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Ranah Sungkai baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Ranah Sungkai mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

[26] Profil Desa Ranah Sungkai, Tahun 2017

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada
2) Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
3) Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Ranah Sungkai yang aman, tentram dan damai.

3. Kondisi Geografis dan Demokrafis

Secara geografis Desa Ranah Sungkai merupakan desa yang termasuk ke dalam pemerintahan Kecamatan XIII Koto Kampar, penduduk Desa Ranah Sungkai dapat dikatakan sebagai komunitas yang heterogen dari berbagai sisi Desa Ranah Sungkai dipimpin oleh seorang kepala desa yang diangkat oleh pemerintah daerah dengan dipilih lansung oleh masyarakat. Desa Ranah Sungkai memiliki 4 (empat) rukun warga dan 18 (delapan belas) rukun tetangga dan 4 (empat) kepala dusun. Adapun jarak Desa Ranah Sungkai dengan kecamatan sebagai pusat pemerintahan 18 Km, Ibukota Kabupaten 49 Km, sedangkan dengan Ibukota Propinsi 96 Km, secara geografis Desa Ranah Sungkai berbatasan sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kualan jaya.
c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Alai.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Silam Kecamatan Bangkinang Barat.

Pada daerah ini 85% merupakan perbukitan dan selebihnya daratan yang ditumbuhi rumput dan semak belukar yang subur. Disini juga terdapat sarana dan prasarana transportasi yang cukup lancar seperti. Travel, superband, kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Jalan aspal yang menjadi penunjang yang menghubungkan antara Desa Ranah Sungkai dengan Desa lainnya. Dengan demikian Desa Ranah Sungkai merupakan daerah yang strategis dan mudah dijangkau terutama dengan jalur transportasi darat, sehingga memudahkan bagi pendatang maupun pedagang untuk datang ke Desa Ranah Sungkai[27].

Secara demokrafis jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintah menata pembangunan. Berdasarkan data yang ada di Desa Ranah Sungkai jumlah penduduknya adalah 1617 orang. Perkembangan penduduk di Desa Ranah Sungkai dapat dikatakan seimbang, dengan begitu terjadinya pertambahan penduduk tidak terlalu cepat. Hal demikian dapat di

[27] Profil Desa Ranah Sungkai, Tahun 2017

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatikan dari tingkat umur setiap penduduk di Desa Ranah Sungkai. Untuk melihat secara jelas tentang tingkat umur penduduk di Desa Ranah Sungkai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1
Komposisi Penduduk Desa Ranah Sungkai Berdasarkan Tingka Umur

No	Tingkat umur penduduk	Jumlah	Persentase (%)
1	0-9 Tahun	280	17.31
2	10-19 Tahun	331	20.47
3	20-29 Tahun	363	22.44
4	30-39 Tahun	265	16.38
5	40-49 Tahun	164	10.14
6	50-59 Tahun	132	8.16
7	60-69 Tahun	46	2.84
8	70-79 Tahun	36	2.26
Jumlah		1617	100

Sumber: Kantor Desa Ranah Sungkai Tahun 2016-2017

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di Desa Ranah Sungkai memiliki pertumbuhan penduduk yang seimbang. Perbedaan jumlah penduduk berdasar tingkat usia tidak jauh berbeda sedangkan untuk masing-masing kategori umur dengan perkembangan seperti ini memperlihatkan bahwa pebedaan tingkat umur dimasyarakat di Desa Ranah Sungkai dengan orang yang telah memasuki dunia kerja cukup seimbang.

4. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Ranah Sungkai secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, sehingga anak-anak yang berada dalam usaha sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan di Sekolah Negeri dan Swasta. Pendidikan merupakan salah satu hal

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah maka makin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung dalam kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Ranah Sungkai bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.2
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Ranah Sungkai

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	1
2	TPA/MDA	1
3	Sekolah Dasar/MI	2
4	SLTP	1
	Jumlah	5

Sumber Data: Kantor Desa Ranah Sungkai 2016-2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Ranah Sungkai terdapat 1 unit taman kanak-kanak, 1 unit TPA/MDA, 2 unit sekolah dasar/MI, dan 1 unit SLTP. Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan prasarana yang ada maka anak-anak yang telah lulus sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) melanjutkan pendidikannya ke daerah lain.

Desa Ranah Sungkai tidak hanya sarana pendidikan terbatas, tetapi tingkat pendidikan penduduknya rendah sekali. Hal ini terlihat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari banyaknya penduduk yang tidak tamat sekolah. Sedangkan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sangat tinggi sangat sedikit sekali. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ranah Sungkai

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak punya ijazah	399	24,68
2	SD/MI	579	35,81
3	SLTP	331	20,47
4	SLTA	240	14,84
5	S1/Deploma	23	1.42
6	Buta huruf	45	2,78
Jumlah		1617	100

Sumber Data: Kantor Desa Ranah Sungkai 2016-2017

Tabel di atas menunjukan bahwa hampir sebagian masyarakat Desa Ranah Sungkai tidak memiliki ijazah, sedangkan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah merasa cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama saja. Anggapan ini juga didukung oleh keterbatasan sarana dan biaya bagi sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan kehidupan agama masyarakat di Desa Ranah Sungkai mempunyai peranan penting, sebab kehidupan manusia ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ke tempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan Undang-Undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntutan didalam kehidupan manusia. Penduduk Desa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah Sungkai dan seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini, dengan demikian tidak heran jika aktivitas penduduk Desa Ranah Sungkai kebanyakan mencerminkan budaya Islami.

Tabel II.4
Klasifikasi Penduduk Desa Ranah Sungkai Berdasarkan Jenis Agama Dan Penganutnya

No	Jenis agama	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Islam	1617	100
2	Bhuda	-	
3	Kristen	-	
4	Hindu	-	
5	Konghocu	-	
Jumlah		1507	100

Sumber Data: Kantor Desa Ranah Sungkai 2016-2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh seluruh masyarakat Desa Ranah Sungkai yaitu 1507 orang atau 100% dari komposisi penduduk yang ada maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudaya dalam kehidupan masyarakat. Penduduk Desa Ranah Sungkai seluruhnya beragama Islam kehidupan keagamaan berkembng, hal ini terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Quran dan wirid pengajian dan kegiatan agama lainnya.

Tabel II.5.
Jumlah Sarana Keagamaan Desa Ranah Sungkai

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushalla	7
Jumlah		9

Sumber data: kantor Kepala Desa Ranah Sungkai 2016-2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Desa Ranah Sungkai adalah sebanyak 2 unit Mesjid, dan 7 unit Mushalla. Dari data di atas jelas bahwa di Desa Ranah Sungkai masyarakatnya beragama Islam.

5. **Sosial Ekonomi Masyarakat dan Adat Istiadat**

Masyarakat itu terbentuk apa bila ada dua orang atau lebih hidup bersama sehingga dalam pergaulan itu timbul berbagai hubungan atau pertalian yang mengakibatkan bahwa yang seseorang dan yang lain saling kenal mengenal dan pengaruh-mempengaruhi. Masyarakat sebagai bentuk pergaulan hidup bermacam-macam ragamnya, dari keinginan untuk memperoleh keperluan hidupnya secara mudah itu timbullah dalam diri manusia suatu dorongan untuk hidup bersama, hidup bermasyarakat.

Sebagai tantangan hidup kemanusiaan, ternyata alam tidaklah selalu bermurah hati kepada manusia. Bermacam bahaya selalu mengancam para masyarakat petani Desa Ranah Sungkai, Desa Ranah Sungkai selain merupakan berwilyah berbukitan juga dikenal sebagai daerah perkebunan karet dan sawit. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mencari nafkah disana. Keadaan seperti ini sudah menjadi pemandangan yang biasa. Para pendatang dari luar bekerja apapun yang dapat dikerjakan. Selain sebagian dari mereka ada yang menjadi buruh tani, pedagang, nelayan dan sebagainya. Hal senanda juga

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi pada penduduk asli daerah itu, yakni mereka mengerjakan bermacam-macam jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing[28].

Para pendatang yang dimaksud adalah mereka yang berasal dari Jawa, Batak, Minang, kedatangan mereka sebenarnya sudah lama namun dari kedatangan akurat sebagian besar dari mereka datang sejak perkebunan karet dimulai di Desa Ranah Sungkai. Penduduk Desa Ranah Sungkai mempunyai mata pencarian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar dari penduduk Desa Ranah Sungkai adalah sebagai penyadap karet, karena di daerah ini banyak perkebunan karet. Adapun mata pencarian masyarakat Desa Ranah Sungkai dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.6
Jumlah Penduduk Desa Ranah Sungkai Menurut Mata Pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	337	7,36
2	Pegawai Negri Sipil	16	3,25
3	Pedagang	15	3,06
4	Nelayan	21	4,27
5	Tukang	11	2,24
6	Jasa angkutan	5	1.18
7	Lain-lain	23	4,68
Jumlah		428	100

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Ranah Sungkai 2016-2017

Dalam tahap ini secara umum dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli Desa Ranah Sungkai merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah dan tidak dapat dipungkiri ada juga diantara penduduk yang tingkat perekonomiannya

[28] Profil Desa Ranah Sungkai, Tahun 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berada dibawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan yang tingkat ekonominya lebih tinggi. Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam sosial dan di peroleh dari hasil kajian dan serta kreasi manusia oleh karena itu budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka. Dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari, untuk lebih jelasnya keragaman suku di Desa Ranah Sungkai dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel II.7
Komposisi Penduduk Desa Ranah Sungkai Berdasarkan Etnis

No	Suku	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Melayu	1560	96,47
2	Batak	16	0,98
3	Jawa	21	1,29
4	Minang	20	1,26
Jumlah		1617	100

Sumber Monografi Desa Ranah Sungkai Tahun 2016-2017

Tabel berikut menjelaskan bahwa mayoritas masyarakat Ranah Sungkai terdiri dari Suku Melayu 1560 orang atau 96,47% , Suku Batak 16 orang atau 0,98%, Suku Jawa 21 atau 1,29%, Suku Minang 20 atau 1,26%. Suku yang berada di Desa Ranah Sungkai beragama namun adat yang mereka pakai tetap adat nenek moyang penduduk Desa Ranah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungkai yang pribumi. Itu menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Ranah Sungkai masih mempertahankan adat istiadat.

B. Gambaran Umum Lembaga UPK

1. Sejarah UPK Kecamatan XIII Koto Kampar

Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Provinsi Riau terdiri dari 12 Desa dan 1 Kelurahan dengan jumlah penduduk 20.086 orang terdiri dari 10.092 orang laki-laki dan 9.994 orang perempuan. Sedangkan jumlah rumah tangga miskin (RTM) di Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 2.987 orang. Dan potensi sumber daya alam yang potensial adalah perkebunan dan perikanan yang berasal dari danau PLTA Koto Panjang.

Kecamatan XIII Koto Kampar telah berpartisipasi dalam PPK sejak tahun 1998 sampai tahun 2002 telah mendapat alokasi BLM PPK sebesar Rp 3.750.000.000,- dengan desa yang didanai sebanyak 18 desa dan 1 Kelurahan. Memasuki TA. 2007 Kecamatan ini berpartisipasi dalam PNPM mandiri perdesaan dengan BLM sebesar Rp 1.500.000.000,- (*Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)*, pada tahun 2008 mendapat dana sebesar Rp 3.000.000.000,- (*Tiga Milyar Rupiah)*, pada tahun 2009 mendapat dana sebesar Rp 900.000.000,- (*Sembilan Ratus Juta Rupiah)*, tahun 2010 mendapat dana Rp 3.000.000.000,- (*Tiga Milyar Rupiah).* Tahun 2011 mendapat dana sebesar Rp 3.000.000.000,- (*Tiga Milyar Rupiah)*, pada tahun 2011 terjadi pemekaran Kecamatan baru yaitu Kecamatan Koto Kampar Hulu yang terdiri dari 6 desa. Kemudian pada tahun 2012 ini Kecamatan XIII Koto Kampar mendapatkan dana sebesar Rp 3. 000.000.000 (*Tiga Milyar Rupiah)*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selama periode 1998 s/d 2002 unit pengelola kegiatan (UPK) ini telah mengelola dana program yang diterima dalam bentuk bantuan langsung masyarakat (BLM) dan disalurkan langsung kepada masyarakat untuk kegiatan pembangunan prasarana desa, kegiatan usaha ekonomi produktif (UEP) dan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP), kegiatan pendidikan dan kegiatan kesehatan. Secara umum alokasi dana dan masing-masing kegiatan pada setiap fase program[29].

Pelaksanaan pada PPK periode tahun 1998 sampai tahun 2002 di Kecamatan XIII Koto Kampar dapat menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat terhadap keinginan membangun taraf hidup dan merubah pola pikir untuk memajukan Desanya. Yang pada awalnya masyarakat masih sama dengan program pemerintah sebelumnya yang dinilai gagal. Hal ini terlihat dengan antusiasnya masyarakat dalam setiap pertemuan dari setiap tahapan-tahapan yang dilakukan oleh PNPM MPd. Nilai partisipasi yang mulai terbangun dan swadaya-swadaya yang muncul dari setiap masyarakat. Keberhasilan ini juga terlihat dari kualitas bangunan yang dibangun oleh PNPM mandiri perdesaan yang sangat menunjang baik dalam segi kesehatan maupun dalam segi pendidikan[30].

Pelaksanaan PNPM mandiri perdesaan di Kecamatan XIII Koto Kampar sudah dimulai dari tahun 2007, pelaksanaan kegiatan PNPM mandiri perdesaan di Kecamatan XIII Koto Kampar memberikan dampak positif kepada masyarakat, hal ini terbukti banyaknya masyarakat yang menggunakan wadah PNPM mandiri perdesaan untuk dapat memajukan

[29] Profil Lembaga UPK SPP, Tahun 2017
[30] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi keluarga mereka dengan cara melakukan pinjaman ke UPK, masyarakat XIII Koto Kampar merasakan kemudahan dalam proses peminjaman dan tanpa adanya pemotongan-pemotongan yang dilakukan oleh UPK terhadap kelompok yang meminjam. Sehingga sampai tahun 2012 UPK XIII Koto Kampar telah mampu menggulirkan dan simpan pinjam perempuan (SPP) kemasyarakat sebesar Rp 5. 496.000.000,-.

2. Struktur BKAD Kecamatan XIII Koto Kampar

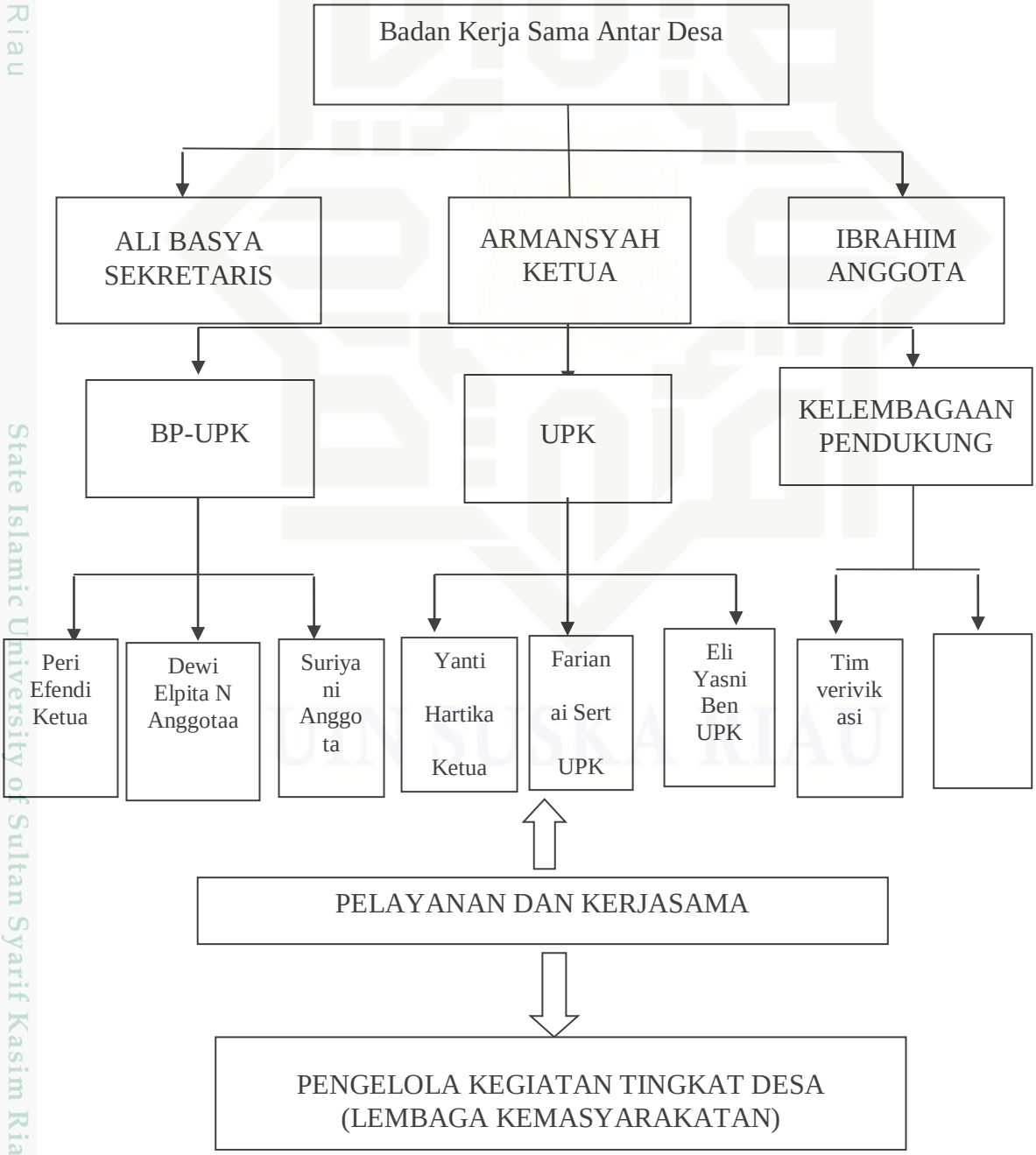

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi dan Misi UPK

Visi : Menjadikan UPK Kecamatan XIII Koto Kampar sebagai pengelola keuangan PNPM-MPD terbaik dan terpecaya di Kecamatan XIII Koto Kampar

Misi :

1. Penerapan sistem komputerisasi dalam pengelolaan keuangan di UPK
2. Peningkatan kapasitas SDM pengurus UPK dalam pengelolaan keuangan dan pinjaman
3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan di UPK
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak ketiga
5. Memperbaiki kinerja UPK dalam pengelolaan keuangan dan pinjaman
6. Meningkatkan kualitas pengelolaan pinjaman dikelompok[31].

[31] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU